

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Desember 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan September 2020					Posisi Tanggal Laporan Desember 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	9,403,117	-	-	4,146,191	13,549,308	9,300,087	-	-	3,773,341	13,073,428
2 Modal sesuai POJK KPMM	9,403,117	-	-	4,146,191	13,549,308	9,300,087	-	-	3,773,341	13,073,428
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,753,194	47,781,148	1,733,739	76,916	30,463,670	17,286,918	46,257,316	1,178,041	78,583	29,761,702
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,439,894	23,976,191.96	867,236.22	38,457.83	738,928.45	8,761,431	23,207,523.34	590,316.81	39,293.83	775,710.20
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,313,300	23,804,956.37	866,503.09	38,457.83	29,724,742	8,525,487	23,049,792.59	587,723.86	39,288.83	28,985,992
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,704,014	13,111,236	4,580,960	397,809	12,852,560	20,932,900	14,505,425	116,340	521,659	10,555,203
8 Simpanan operasional	11,406,515.87	-	-	-	5,703,257.94	12,556,995.90	-	-	-	6,278,497.95
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,297,497.99	13,111,235.50	4,580,960.45	397,809.00	7,149,302.24	8,375,904.53	14,505,425.41	116,340.16	521,659.00	4,276,705.37
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	2,083,799.10	-	11,128.98	-	-	1,583,965.44	29,356.67	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,291,022	-	-	-	-	1,932,975	-	-	-	-
14 Total ASF					56,865,538.26					53,390,333.76
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan September 2020					Posisi Tanggal Laporan Desember 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,004,424	-	-	-	-	1,019,618
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	22,754,210	3,831,207	29,430,122	34,330,046	-	21,310,637	5,491,748	25,983,698	31,549,548
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,109,595	1,769	401	467,725	-	2,969,968	200,617	208	546,012
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	16,521,390	3,428,844	12,414,843	20,527,733	-	17,259,772	530,669	9,943,021	17,346,789
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,827,065	192	13,473,995	10,171,725	-	848,575	3,244,097	13,594,305	10,882,634
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	19,245	19,802	477,491	425,391	-	20,896	21,513	507,956	452,967
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	59,834	60,341	975,848	694,389	-	56,715	57,547	897,346	640,406
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	217,081	320,258	2,087,545	2,043,082	-	154,711	1,437,304	1,040,861	1,680,740
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	2,083,799	-	11,129	-	-	1,583,965	29,357	-	-
26 Aset lainnya :	-	450,143	-	4,030,648	3,732,626	-	450,478	-	2,942,750	3,393,228
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	450,143	450,143	-	-	-	450,478	450,478
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	4,030,648	3,282,483	-	-	-	2,942,750	2,942,750
32 Rekening Administratif	-	-	-	6,202,174	234,636	-	-	-	7,950,157	329,220
33 Total RSF					39,301,732					36,291,614
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					144.7%					147.1%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Desember 2020

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2020 adalah 147,1%, mengalami peningkatan sebesar 2,4% dibandingkan periode September 2020 sebesar 144,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 3 triliun, dan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 3,4 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 3,4 triliun (-6,5%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah ritel dan SME sebesar Rp. 700 miliar, penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 2,3 triliun, dan juga penurunan komponen modal sebesar Rp. 475 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 3 triliun (-8,3%), yang terutama berasal dari penurunan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 2,4 triliun, penurunan pada surat berharga non-HQLA Rp. 360 miliar, serta penurunan nilai tertimbang dari Aset lainnya.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan (56%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (20%), serta komponen modal (24%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 87%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 9%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Risk Manajemen (RMC).